

# **PENGARUH URBANISASI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**WULAN ASMARYANI  
20060124/2020**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

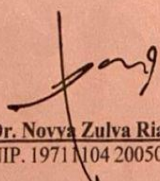
PENGARUH URBANISASI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Nama : Wulan Asmaryani  
NIM/TM : 20060124/2020  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, 07 November 2024

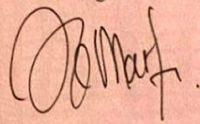
Mengetahui,

Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

  
Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Pembimbing

  
Dr. Joan Marta, SE., M.Si  
NIP. 19830628 200812 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahanan di Depan Penguji Skripsi*

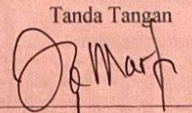
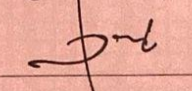
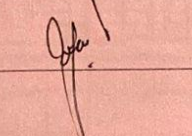
*Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*

## PENGARUH URBANISASI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Nama : Wulan Asmaryani  
NIM/TM : 20060124/2020  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, 07 November 2024

| No | Jabatan | Tim Penguji :<br>Nama             | Tanda Tangan                                                                          |
|----|---------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ketua   | : Dr. Joan Marta, SE., M.Si       |  |
| 2. | Anggota | : Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si |  |
| 3. | Anggota | : Mike Triani, SE.MM              |  |

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Asmaryani  
NIM : 20060124/2020  
Jenjang Program : Strata Satu (S-1)  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Urbanisasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, tugas akhir berupa Skripsi dengan judul “Pengaruh Urbanisasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia”, adalah asli karya Saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2024  
Yang membuat pernyataan



Wulan Asmayani  
NIM. 20060124/2020

## ABSTRAK

**Wulan Asmayani. 20060124/2020, 2024: Pengaruh Urbanisasi terhadap Kemiskinan di Indonesia, Skripsi, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh urbanisasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 1994-2023 dengan mempertimbangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol. Data dianalisis menggunakan metode regresi ordinary least square dengan pendekatan jangka panjang dan jangka pendek (Error Correction Model). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, koefisien urbanisasi sebesar 0,527062 berhubungan positif dengan kemiskinan, namun tidak signifikan (Prob. 0,2132 > 0,05). Sebaliknya, dalam jangka pendek, koefisien urbanisasi sebesar 0,9688 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan tingkat kemiskinan (Prob. 0,0380 < 0,05). IPM memiliki koefisien -1,302436, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan dalam jangka panjang (Prob. 0,0239 < 0,05), tetapi tidak signifikan dalam jangka pendek (Prob. 0,2431 > 0,05). Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, dengan koefisien -0,316407 (Prob. 0,0062 < 0,05) dalam jangka panjang dan koefisien -0,1968 (Prob. 0,0002 < 0,05) dalam jangka pendek. Penelitian ini menyarankan pengelolaan urbanisasi yang lebih inklusif, peningkatan IPM, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai upaya efektif dalam menurunkan kemiskinan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, Urbanisasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi.

## ABSTRACT

**Wulan Asmayani. 20060124/2020, 2024: The Influence of Urbanization on Poverty in Indonesia, Undergraduate Thesis, Department of Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Padang.**

This study aims to analyze the influence of urbanization on poverty levels in Indonesia for the period 1994-2023, considering the Human Development Index (HDI) and economic growth as control variables. The data were analyzed using the ordinary least square regression method with both long-term and short-term approaches (Error Correction Model). The results show that in the long term, the urbanization coefficient of 0.527062 is positively correlated with poverty but is not significant (Prob. 0.2132 > 0.05). Conversely, in the short term, the urbanization coefficient of 0.9688 has a positive and significant influence on changes in poverty levels (Prob. 0.0380 < 0.05). The HDI has a coefficient of -1.302436, showing a negative and significant effect on poverty in the long term (Prob. 0.0239 < 0.05), but is not significant in the short term (Prob. 0.2431 > 0.05). Economic growth significantly and negatively influences poverty, with a coefficient of -0.316407 (Prob. 0.0062 < 0.05) in the long term and a coefficient of -0.1968 (Prob. 0.0002 < 0.05) in the short term. This study suggests more inclusive urbanization management, improved HDI, and sustainable economic growth as effective measures to reduce poverty in Indonesia.

**Keywords:** Poverty, Urbanization, Human Development Index (HDI), Economic Growth.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **"Pengaruh Urbanisasi terhadap Kemiskinan di Indonesia"** ini dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua, ayah saya sumarnan dan ibu saya Iwat Asma serta saudara
2. – saudara saya Widia Asma Ningrum, Wahyu Hidayat, dan Zahra Asmar Zain yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti kepada penulis.
3. Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan pendidikan di universitas ini.
4. Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa studi.
5. Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si, selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji 1, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Joan Marta., SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Paman Jamilus dan Bibi Ema serta sepupu saya yang telah memberikan dukungan baik berbentuk doa dan material untuk mendukung penulis selama menempuh pendidikan.

9. Gofal A.Md.T yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka,yang selalu mendengarkan keluh kesah saya,dan selalu memberikan dukungan terhadap saya.Terima Kasih sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
10. Reza novita sari, terimakasih sudah memberikan motivasi serta semangat dan bantuan yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-Rekan Seperjuangan, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kerjasama selama masa studi.
12. Semua Pihak, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi.

Padang, November 2024



Wulan Asmayani  
NIM. 20060124/2020

## DAFTAR ISI

|                                                 |      |
|-------------------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                     | i    |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI.....                     | ii   |
| PERNYATAAN.....                                 | iii  |
| ABSTRAK .....                                   | iv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                           | vi   |
| .....                                           | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                 | viii |
| DAFTAR TABEL .....                              | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                             | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                           | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 10   |
| C. Tujuan Penelitian.....                       | 11   |
| D. Manfaat Penelitian.....                      | 11   |
| BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU ..... | 13   |
| A. Kajian Teori.....                            | 13   |
| 1. Kemiskinan .....                             | 13   |
| 2. Urbanisasi.....                              | 19   |
| 3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....        | 27   |
| 4. Pertumbuhan Ekonomi.....                     | 30   |
| B. Hubungan Antar Variabel.....                 | 35   |
| C. Penelitian Terdahulu.....                    | 39   |
| D. Kerangka Konseptual .....                    | 43   |
| E. Hipotesis Penelitian .....                   | 44   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                  | 45   |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 45   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....            | 45   |

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| C. Populasi dan Sampel .....                                    | 46 |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                                  | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                | 47 |
| F. Definisi Operasional Variabel.....                           | 48 |
| G. Metode Analisis Data .....                                   | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                    | 56 |
| A. Hasil Penelitian .....                                       | 56 |
| 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tingkat Kemiskinan ..... | 56 |
| 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Urbanisasi.....          | 58 |
| 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif IPM.....                 | 59 |
| 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi..... | 60 |
| 5. Hasil Uji Stasioneritas (Augmented Dickey-Fuller) .....      | 62 |
| 6. Hasil Uji Kointegrasi (Johansen Cointegration Test) .....    | 63 |
| 7. Hasil Uji Asumsi Klasik .....                                | 65 |
| 8. Hasil Analisis Regresi .....                                 | 68 |
| 8. Hasil Pengujian Hipotesis .....                              | 73 |
| E. Pembahasan .....                                             | 75 |
| 1. Pengaruh Urbanisasi Terhadap Kemiskinan.....                 | 75 |
| 2. Pengaruh IPM Terhadap Kemiskinan .....                       | 78 |
| 3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan .....       | 79 |
| BAB V PENUTUP.....                                              | 81 |
| A. Kesimpulan .....                                             | 81 |
| B. Saran.....                                                   | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                  |    |
| LAMPIRAN                                                        |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Persentase Penduduk Miskin di Indonesia.....                | 4  |
| Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....                                  | 39 |
| Tabel 3. Statistik Deskriptif Tingkat Kemiskinan (POV).....          | 57 |
| Tabel 4. Statistik Deskriptif Urbanisasi (URBAN) .....               | 58 |
| Tabel 5. Statistik Deskriptif Indek Pembangunan Manusia (IPM) .....  | 60 |
| Tabel 6. Statistik Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH) .....     | 61 |
| Tabel 7. Hasil Uji Stasioner Tingkat Level.....                      | 62 |
| Tabel 8. Hasil Uji Stasioner Tingkat 1st Difference .....            | 63 |
| Tabel 9. Hasil Uji Kointegrasi Rank Test (Trace) .....               | 64 |
| Tabel 10. Hasil Uji Kointegrasi Rank Test (Maximum Eigenvalue).....  | 64 |
| Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas (Centered VIF).....            | 66 |
| Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Breusch-Pagan) .....        | 67 |
| Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi (Breusch-Godfrey).....              | 68 |
| Tabel 14. Model Regresi Jangka Panjang .....                         | 69 |
| Tabel 15. Model Regresi Jangka Pendek (Error Correction Model) ..... | 71 |
| Tabel 16. Hasil Uji t Statistik dan Nilai R Square .....             | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Tingkat Kemiskinan dan Urbanisasi Periode 1994 – 2023 ..... | 5  |
| Gambar 2. Grafik Persentase Indeks Pertumbuhan Manusia di Indonesia . | 7  |
| Gambar 3. Grafik Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .....    | 8  |
| Gambar 4. Kerangka Konseptual .....                                   | 43 |
| Gambar 5. Uji Normalitas (Jarque-Bera) .....                          | 65 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Penelitian Time Series Periode 1994 s/d 2023

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3. Hasil Output eViews Statistik Deskriptif

Lampiran 4. Hasil Output eViews Uji Stasioneritas

Lampiran 5. Hasil Output eViews Uji Kointegrasi

Lampiran 6. Hasil Output eViews Regresi Jangka Panjang

Lampiran 7. Hasil Output eViews Nilai Residual (Error Correction)

Lampiran 8. Hasil Output eViews Regresi Jangka Pendek (ECM)

Lampiran 9. Hasil Output eViews Uji Asumsi Klasik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, terus menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu isu utama yang dihadapi adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah krusial yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial. Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan merupakan kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan yang dianggap sebagai kebutuhan minimum dengan standar tertentu.

Menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2004, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi di mana seseorang atau kelompok tidak dapat memenuhi hak-hak dasar mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar ini meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Laporan dari Kementerian Bidang Kesejahteraan Rakyat tahun 2004 juga menjelaskan mengungkapkan

bahwa keadaan kemiskinan ini berlaku bagi individu yang berkerja, tetapi penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Proses urbanisasi adalah salah satu elemen yang berkontribusi terhadap besaran kemiskinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Noya et al. (2023) menunjukkan bahwa urbanisasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu, studi oleh Minh Ha et al. (2021) menemukan bahwa urbanisasi memiliki hubungan dengan tingkat kemiskinan di Vietnam, yang menunjukkan bahwa pada tingkat urbanisasi tertentu, kemiskinan dapat meningkat sebelum akhirnya menurun seiring dengan peningkatan lebih lanjut dalam urbanisasi. Urbanisasi merupakan jumlah proporsi penduduk yang tinggal di daerah perkotaan

Urbanisasi, yang dicirikan oleh pergerakan populasi dari daerah rural ke kawasan urban, menjadi salah satu fenomena penting yang berdampak signifikan terhadap dinamika kemiskinan di Indonesia. Proses urbanisasi sering kali diasosiasikan dengan peningkatan kesempatan ekonomi, akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta peningkatan kualitas hidup.. Namun, urbanisasi yang tidak terencana dan tidak diimbangi dengan infrastruktur serta kebijakan yang memadai dapat memperburuk masalah kemiskinan di perkotaan. Banyak pendatang baru di kota-kota besar mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak, akses terhadap perumahan yang memadai, dan layanan publik lainnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga merupakan variabel penting yang berhubungan dengan kemiskinan. Penelitian oleh Haria et al. (2023)

menunjukkan bahwa IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa peningkatan IPM dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Lebih lanjut, studi oleh Akbar et al. (2022) mengungkapkan bahwa IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator yang mengukur kualitas hidup manusia dari tiga aspek utama: umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor lain yang signifikan dalam hal penyebab kemiskinan. Penelitian oleh Putra et al. (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selalu mengurangi kemiskinan. Selain itu, studi oleh Prasetyoningrum dan Sukmawati (2018) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, di Indonesia, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan tidak selalu linier.

Menurut data World Bank, tingkat kemiskinan di Indonesia menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Tabel 1 berikut menyajikan data tingkat kemiskinan dan urbanisasi di Indonesia pada periode 1994-2023. Data ini menunjukkan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan

nasional serta urbanisasi selama 30 tahun terakhir, yang akan menjadi fokus utama dalam analisis lebih lanjut, sebagai berikut:

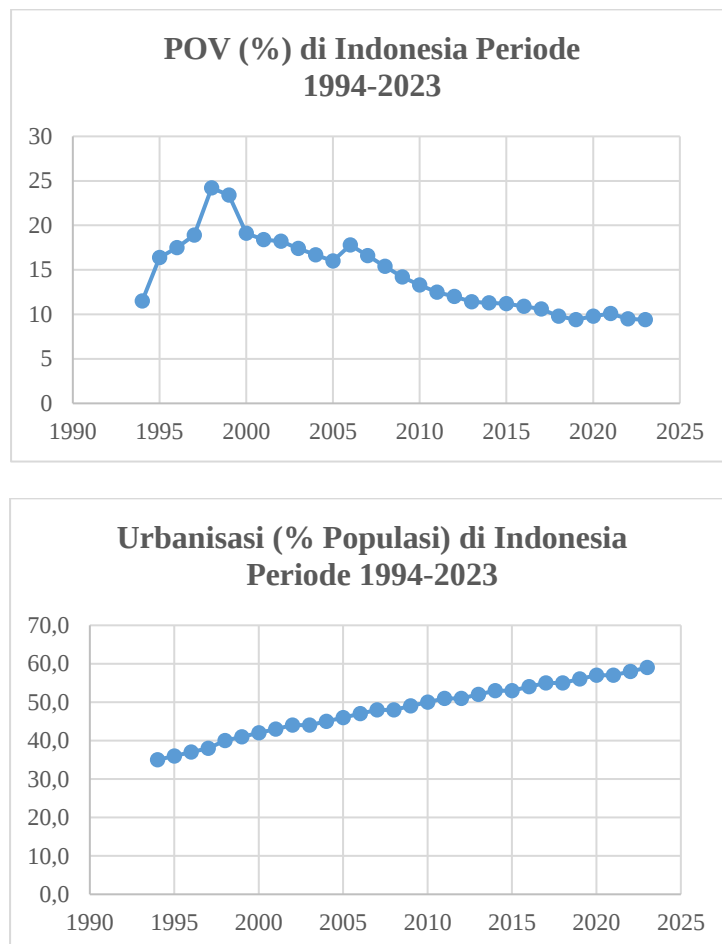
**Tabel 1. Persentase Penduduk Miskin Pada Garis Kemiskinan Nasional dan Urbanisasi di Indonesia Periode 1994 - 2023**

| No | Tahun | POV (%) | Urbanisasi (% Populasi) |
|----|-------|---------|-------------------------|
| 1  | 1994  | 11.5    | 35.0                    |
| 2  | 1995  | 16.4    | 36.0                    |
| 3  | 1996  | 17.5    | 37.0                    |
| 4  | 1997  | 18.9    | 38.0                    |
| 5  | 1998  | 24.2    | 40.0                    |
| 6  | 1999  | 23.4    | 41.0                    |
| 7  | 2000  | 19.1    | 42.0                    |
| 8  | 2001  | 18.4    | 43.0                    |
| 9  | 2002  | 18.2    | 44.0                    |
| 10 | 2003  | 17.4    | 44.0                    |
| 11 | 2004  | 16.7    | 45.0                    |
| 12 | 2005  | 16.0    | 46.0                    |
| 13 | 2006  | 17.8    | 47.0                    |
| 14 | 2007  | 16.6    | 48.0                    |
| 15 | 2008  | 15.4    | 48.0                    |
| 16 | 2009  | 14.2    | 49.0                    |
| 17 | 2010  | 13.3    | 50.0                    |
| 18 | 2011  | 12.5    | 51.0                    |
| 19 | 2012  | 12.0    | 51.0                    |
| 20 | 2013  | 11.4    | 52.0                    |
| 21 | 2014  | 11.3    | 53.0                    |
| 22 | 2015  | 11.2    | 53.0                    |
| 23 | 2016  | 10.9    | 54.0                    |
| 24 | 2017  | 10.6    | 55.0                    |
| 25 | 2018  | 9.8     | 55.0                    |
| 26 | 2019  | 9.4     | 56.0                    |
| 27 | 2020  | 9.8     | 57.0                    |
| 28 | 2021  | 10.1    | 57.0                    |
| 29 | 2022  | 9.5     | 58.0                    |
| 30 | 2023  | 9.4     | 59.0                    |

Sumber: <https://data.worldbank.org>, Tahun 2024.

Data persentase penduduk miskin dan tingkat urbanisasi di Indonesia antara tahun 1994 dan 2023 menunjukkan beberapa tren penting. Persentase penduduk miskin tertinggi tercatat pada tahun 1998 (24,2%), yang berkaitan

dengan krisis ekonomi Asia saat itu. Setelahnya, persentase penduduk miskin secara bertahap menurun, dari 23,4% pada tahun 1999 menjadi 9,4% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan perbaikan ekonomi dan upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. mengalami peningkatan sepanjang periode tersebut. Pada tahun 1994, persentase populasi yang tinggal di daerah perkotaan tercatat sebesar 35%, dan angka ini terus bertambah setiap tahunnya, mencapai 59% pada tahun 2023. Pada kurva berikut akan disajikan hubungan antara urbanisasi dan tingkat kemiskinan di Indonesia:

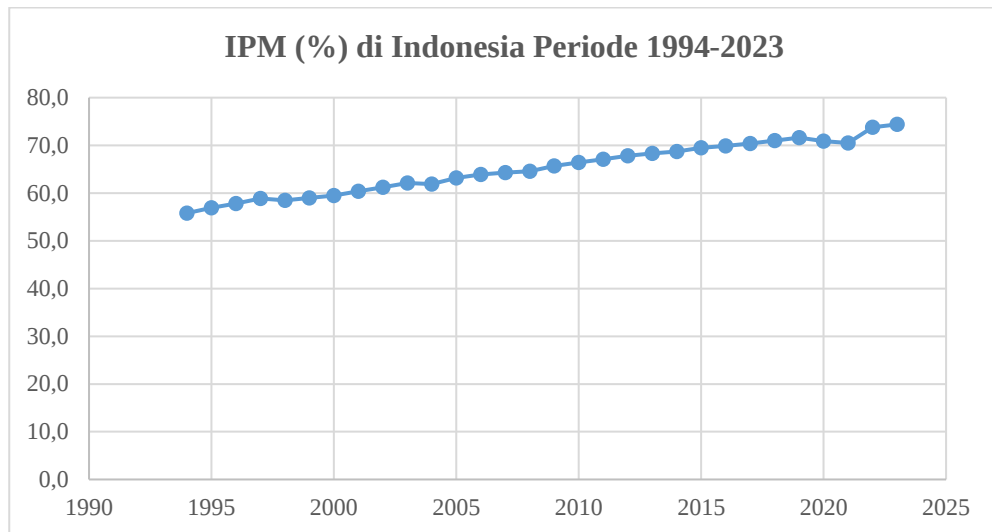


**Gambar 1. Kurva Tingkat Kemiskinan dan Urbanisasi di Indonesia Periode 1994 – 2023**

Hubungan antara keduanya menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan urbanisasi, persentase penduduk miskin cenderung menurun. Urbanisasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan akses terhadap pekerjaan, pendidikan, dan layanan kesehatan, yang pada gilirannya membantu menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia. Namun, fluktuasi kecil dalam tingkat kemiskinan, seperti kenaikan pada tahun 2020 sampai 2021, kemungkinan disebabkan karena dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi ekonomi secara global. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan menjadi penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam mengatasi masalah ini.

Di satu sisi, urbanisasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan inovasi. Namun, di sisi lain, urbanisasi yang tidak terencana dapat memperburuk kondisi kemiskinan di perkotaan. Banyak pendatang baru di kota-kota besar mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak, akses ke layanan kesehatan, dan pendidikan yang memadai. Fenomena urbanisasi yang terjadi di Indonesia telah membawa dampak signifikan terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat.

Selain itu, IPM di Indonesia telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun disparitas antar daerah masih menjadi tantangan utama. IPM dapat memberikan wawasan tentang kualitas hidup di berbagai provinsi dan bagaimana peningkatan kualitas hidup ini mempengaruhi tingkat kemiskinan. Kurva di bawah ini menyajikan data mengenai persentase IPM di Indonesia sebagai variabel kontrol untuk periode 1994-2023:



**Gambar 2. Grafik Persentase Indeks Pertumbuhan Manusia di Indonesia Periode 1994 – 2023**

Sumber: <https://countryeconomy.com/hdi/indonesia>, Tahun 2024.

Data Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM) di Indonesia dari tahun 1994 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang stabil secara keseluruhan, mencapai 74,39 pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan dalam berbagai indikator yang mendasari IPM, seperti harapan hidup, tingkat pendidikan, dan standar hidup. Meskipun tren secara umum menunjukkan peningkatan, ada beberapa tahun di mana pertumbuhan IPM mengalami stagnasi atau sedikit penurunan, seperti pada tahun 1998 (58,50) akibat krisis ekonomi, dan pada 2020 serta 2021 ketika IPM turun menjadi 70,90 dan 70,50, kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang memperlambat pencapaian indikator kesehatan dan pendidikan. Secara keseluruhan, peningkatan IPM ini menggambarkan kemajuan Indonesia dalam meningkatkan kualitas hidup penduduknya, meskipun tantangan-tantangan

tertentu, seperti krisis ekonomi dan pandemi, sempat mempengaruhi laju pertumbuhannya.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah dua istilah yang saling berkaitan, namun fokus yang dimilikinya berbeda. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi semata tidak cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi berfokus pada peningkatan kualitas hidup, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan kesempatan. Tanpa distribusi manfaat yang adil dari pertumbuhan tersebut, ketimpangan sosial dapat meningkat, dan kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat mungkin tidak merasakan dampak positif dari pertumbuhan yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir, namun distribusi manfaat pertumbuhan ini belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merancang kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memastikan bahwa manfaatnya tersebar secara merata.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu petunjuk utama mencerminkan kemajuan ekonomi di suatu wilayah. Data mengenai pertumbuhan ekonomi setiap provinsi dapat memberikan wawasan tentang kondisi ekonomi regional dan dampaknya terhadap kemiskinan. Kurva di bawah ini menyajikan data mengenai persentase pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk periode 1994-2023:



**Gambar 3. Grafik Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1994 – 2023**

Sumber: <https://data.worldbank.org>, Tahun 2024.

Data pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1994 hingga 2023 menunjukkan berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada awal periode, pertumbuhan ekonomi cukup stabil dengan rata-rata di atas 6%, bahkan mencapai puncaknya pada tahun 1995 dengan 8,2%. Namun, pada tahun 1997-1998, Indonesia mengalami krisis ekonomi Asia yang menyebabkan penurunan tajam dalam pertumbuhan ekonomi, dengan GDP anjlok menjadi -13,1% pada 1998. Setelah krisis, ekonomi perlahan pulih, mencapai 4,9% pada tahun 2000 dan terus mengalami kenaikan secara bertahap.

Setelah masa krisis, periode 2007-2013 ditandai dengan pertumbuhan yang relatif kuat, rata-rata sekitar 6%. Namun, setelah 2014, pertumbuhan ekonomi cenderung lebih moderat, berada di sekitar 5%. Tantangan eksternal, seperti ketidakstabilan global dan fluktuasi harga komoditas, mempengaruhi

laju pertumbuhan. Fluktuasi harga komoditas, terutama yang berkaitan dengan produk tambang dan pangan, menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kestabilan ekonomi. Pandemi COVID-19 yang melanda pada tahun 2020 menyebabkan kontraksi ekonomi sebesar -2,1%, mencerminkan dampak besar pandemi terhadap aktivitas ekonomi global dan domestik. Penutupan bisnis dan pembatasan mobilitas selama pandemi mengakibatkan penurunan permintaan dan gangguan pada rantai pasokan. Namun, ekonomi Indonesia kembali pulih pada 2021 dengan pertumbuhan 3,7% dan meningkat hingga 5,3% pada 2022. Pada 2023, pertumbuhan ekonomi stabil di angka 5,0%, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung. Kinerja ini mencerminkan ketangguhan ekonomi Indonesia di tengah badai inflasi tinggi dan fluktuasi pasar internasional. Meskipun ada pertumbuhan, distribusi manfaatnya masih belum merata di seluruh lapisan masyarakat, sehingga tantangan untuk mencapai pemerataan kesejahteraan tetap menjadi fokus utama kebijakan pemerintah ke depan.

Oleh karena itu, analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan penting bagaimana kebijakan ekonomi dapat diarahkan untuk mengurangi kemiskinan secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika antara urbanisasi, IPM, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan, serta bagaimana ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif dengan menggabungkan model ekonometrik dan analisis data untuk memahami pengaruh urbanisasi, IPM, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia. Kedua, penelitian ini fokus pada pengaruh gabungan dari ketiga variabel utama tersebut secara bersamaan terhadap kemiskinan, yang jarang dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menganalisis interaksi antara IPM dan faktor-faktor lain seperti urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terbaru dari BPS dan sumber lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih aktual tentang kondisi kemiskinan di Indonesia, relevan dengan perubahan ekonomi dan sosial yang cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh Urbanisasi terhadap Kemiskinan di Indonesia.**"

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui studi ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh urbanisasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pertumbuhan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh urbanisasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Indeks Pertumbuhan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, serta manfaat langsung bagi penulis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

- a. Penelitian ini akan menambah literatur akademis mengenai hubungan antara urbanisasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan tingkat kemiskinan di Indonesia.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi pembangunan dan studi kemiskinan.
- c. Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam menjalankan penelitian yang sistematis dan ilmiah, mulai dari

pengumpulan data hingga analisis hasil penelitian.

- d. Menyelesaikan penelitian ini memberikan kepuasan intelektual dan rasa pencapaian bagi penulis, karena berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang kompleks dan relevan dengan kondisi terkini di Indonesia.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan di Indonesia dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengatasi kemiskinan. Dengan memahami pengaruh urbanisasi, IPM, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan, kebijakan yang lebih tepat sasaran dapat dikembangkan.
- b. Temuan penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah dalam merencanakan program-program pembangunan yang berkelanjutan, terutama dalam mengelola proses urbanisasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan IPM.
- c. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah atau lembaga non-pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan, sehingga dapat diketahui efektivitas dari program-program tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh urbanisasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, dengan IPM dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Urbanisasi memiliki hubungan positif dengan kemiskinan, di mana setiap peningkatan urbanisasi berasosiasi dengan peningkatan tingkat kemiskinan sebesar 0,527062 dalam jangka panjang dan 0,9688 dalam jangka pendek. Namun, pengaruh urbanisasi tidak signifikan dalam jangka panjang dengan nilai probabilitas sebesar  $0.2132 > 0,05$ , tetapi signifikan dalam jangka pendek dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0380 < 0,05$ .
2. IPM memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, dengan peningkatan IPM yang berasosiasi dengan penurunan kemiskinan sebesar -1,302436 dalam jangka panjang dan -0,3455 dalam jangka pendek. Namun, pengaruh IPM signifikan dalam jangka panjang dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0239 < 0,05$ , tetapi tidak signifikan dalam jangka pendek dengan nilai probabilitas sebesar  $0.2431 > 0,05$ .
3. Pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan kemiskinan, dengan setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi berasosiasi dengan penurunan kemiskinan sebesar -0,316407 dalam jangka panjang dan -0,1968 dalam

jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan, baik dalam jangka panjang dengan nilai probabilitas  $0.0062 < 0,05$ , maupun jangka pendek dengan nilai probabilitas  $0.0002 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran-saran berikut dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi praktisi dan pembuat kebijakan:

1. Penelitian ini menggunakan urbanisasi, IPM, dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel yang mempengaruhi kemiskinan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan yang relevan, seperti ketimpangan pendapatan, inflasi, tingkat pendidikan, atau faktor struktural lainnya yang dapat mempengaruhi kemiskinan secara lebih komprehensif.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian berdasarkan spesifikasi wilayah atau daerah tertentu di Indonesia, seperti wilayah perkotaan, pedesaan, atau perbedaan antar pulau. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi perbedaan karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing wilayah, sehingga kebijakan yang dirumuskan dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam mengurangi kemiskinan.
3. Mengingat urbanisasi berpotensi meningkatkan kemiskinan, pembuat kebijakan perlu merancang strategi urbanisasi yang inklusif dan seimbang.

Pembangunan infrastruktur dan layanan publik di perkotaan harus disertai dengan kebijakan yang memadai untuk menciptakan peluang kerja dan akses ekonomi yang lebih merata bagi pendatang baru, sehingga dampak urbanisasi terhadap kemiskinan dapat diminimalisasi.

4. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat program-program sosial yang mendukung kelompok rentan selama proses urbanisasi. Misalnya, program bantuan langsung tunai atau subsidi untuk kebutuhan dasar seperti pangan dan perumahan bagi keluarga miskin dapat membantu meringankan beban mereka selama transisi ke kehidupan perkotaan.
5. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat program-program sosial yang mendukung kelompok rentan selama proses urbanisasi. Misalnya, program bantuan langsung tunai atau subsidi untuk kebutuhan dasar seperti pangan dan perumahan bagi keluarga miskin dapat membantu meringankan beban mereka selama transisi ke kehidupan perkotaan.
6. Terakhir, penting bagi pemerintah untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan yang diterapkan. Dengan melakukan evaluasi terhadap dampak kebijakan urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan, pemerintah dapat menyesuaikan strategi sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan dan memastikan bahwa tujuan pengentasan kemiskinan tercapai secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas., A, (2002), *Diklat Untuk Kalangan Sendiri : Sosiologi Perkotaan*, Padang: Jurusan Sosiologi Universitas Andalas, Padang.
- Abidin., Z., (2014), Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Kovenisional), *Al-Ihkam Jurnal Hukum Dan Pramata Sosial*, Vol 7, no. 2 2014: 359).
- Adam, F., P., (2010), Tren Urbanisasi di Indonesia [*Jurnal*]. Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, Ambon.
- Adams, R. H., & Page, J. (2005). Do International Migration and Remittances Reduce Poverty in Developing Countries? *World Development*, 33(10), 1645-1669. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2005.05.004>
- Akbar, M., er. al, (2022), Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Aceh, *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol.1, No.4 Desember 2022, e-ISSN: 2961-788X; p-ISSN: 2961-7871, Hal 304-318
- Alam., S., (2016), Analisis Komparatif Dampak Eksternalitas Positif Dan Negatif Pada PT.Semen Tonasa. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Arif., N., R., A., (2010), *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung: Alfabeta.
- Asfia., M., (2013), *Ekonomika Makro Edisi Revisi*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Badan Pusat Statistik, (2024), *Persentase Penduduk Miskin*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik, (2024), *Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik, (2024), *Indeks Pembangunan Manusia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik, (2024), *Produk Domestik Regional Bruto*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Basmar., E., (2021), *Ekonomi Pembangunan Strategi Dan Kebijakan*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Basuki., A., T., dan Prawoto., N, (2017), *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo

Persada, Depok.

- Bintarto. (1987). *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Chalid dan Yusuf, (2006), *Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau*, n.d., 3.
- Cobbinah, P. B., Black, R., & Thwaites, R. (2015). Urbanization and Poverty Reduction in Africa: A Review of the Literature. *International Journal of Urban Sustainable Development*, 7(1), 43-58. <https://doi.org/10.1080/19463138.2015.1011990>
- Dewantara (2021). Determinan Tingkat Urbanisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Makassar Tahun 2000-2019. *Tesis*. Program Studi Magister Ekonomi Sumber Daya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dharmmayukti, B., Rotinsulu, T., O., dan Niode., A., O., (2021), Analisis Pengaruh Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado Tahun 2004-2019, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 21 No. 05 Oktober 2021
- Edfrida. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 25-40. <https://doi.org/10.1234/jekp.v10i1.1234>
- Ghozali, I, (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garnier, Alan. (1984). *Les Nouvelles Cities Dortoires*. Polytechnique Romandes.
- Halim., M., A., (2018), *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haria, T., F., N., dan Anitasari., M, (2023), The Influence of Economic Growth, Human Development Index, and Open Unemployment Rates on Poverty in Sumatra, *Bengkulu International Conference on Economics, Management, Business and Accounting*, Vol: 1, No 1 (2023), Page: 177-182, <https://proceeding-bicemba.feb.unib.ac.id/index.php/bicemba>
- Irawan., M., S., (2002), *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam*, Yogyakarta: BPFE.
- Iswandi., L., (2013), Prinsip Dasar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam, *Lisan Al-Hal Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, Vol 7, no. 2.

- Jonnadi., H., A., A., dan Amar., S., (2012), Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol 1, no. 1 2012: 141
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah, Dan kebijakan)*, edisi Ke empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Machmud., A., (2016), *Perekonomian Indonesia*, Bandung: Erlangga.
- Minh Ha., N., Dang Le., N., dan Trung-Kien, P., (2021), The Impact Of Urbanization On Poverty Reduction: An Evidence From Vietnam, *Cogent Economics & Finance*, 9:1, 1918838, DOI: 10.1080/23322039.2021.1918838.
- Mulyadi, (2003), *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Martínez-Vázquez, J., Panudulkitti, P., & Timofeev, A. (2009). The U-Shaped Relationship between Urbanization and Poverty: Evidence from a Panel of Countries. *Revista de Estudios Regionales*, 100, 19-46.
- Munir, R. (2010). *Migrasi*. Dalam Adioetommo, Sri Moertiningsih dan Samosir, Omas Bulan. Edisi 2 Dasar-Dasar Demografi. Salemba Empat Lembaga Demografi F.E.U.I., Jakarta.
- Noya, A., O., L., I., Muchtar, M., dan Sihombing., P., R., (2023), Apakah IPM, Tingkat Urbanisasi dan Pertumbuhan Ekonomi Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur?, *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik*, Volume 5 Nomor 1, Maret 2023, ISSN Print : 2685-7499 ISSN Online : 2745-8660
- Nuraini., I., (2017), Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Kota Di Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, no. 15.
- Nurlita, C., A., Musa, A., H., dan Suharto., R., B., (2017), Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda, *JIEM*, Vol. 2 No. (1) 2017, ISSN: 2715-3797, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/issue/view/51>
- OCBC. (2022). *Economic Outlook 2022: Navigating Through Uncertainty*. OCBC Bank.
- Olasode, T., Eke, C., dan Olaleye., O., O., (2022), Has economic growth reduced poverty in Nigeria? A critical analysis of the last two decades, *Journal of Enterprise and Development*, Vol. 4, No. 2, December 2022 ISSN (Print): 2715-3118, ISSN (Online): 2685-8258 DOI: <https://doi.org/10.20414/jed.v4i2.5506>

- Palindangan., J., dan Bakar., A., (2021), Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*. Vol. 5. No. 1. Edisi April 2021.
- Palupi., Y, (2022), The Effect Of Human Development Index And Economic Growth On Poverty Level In West Java 2011-2020, *Proceeding 1st Tanjungpura International Conference On Management, Economics And Accounting*, Vol.1, 2022 ISSN 2964-8025
- Prasetyoningrum, A., K., dan Sukmawati., U., S., (2018), Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 6, Nomor 2, 2018, 217 – 240 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316
- Putra, F., P., Anis, A., dan Ariusni, (2022), Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2022, Hal 9-18
- Ravallion, M. (2002). Urbanization and Poverty: A Theoretical Model and Empirical Evidence from China and India. World Bank Policy Research Working Paper No. 2871.
- Rasyid, A., (2016), Analisis Potensi Sektor Potensi Pertanian Di kabupaten Kediri tahun 2010-2014, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 14, no. 02
- Reavindo, Q., (2021), Pengaruh Komponen Pada IPM Terhadap Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Karo Tahun 2010-2020, *Jurnal Penelitian*, Volume 5 , Nomor 2, Desember 2021, P-ISSN 2580 – 7781 E-ISSN 2615 – 3238
- Resmarani, N., M., N., dan Sishadiyati, (2023), The Effect of Economic Growth, Unemployment Rate and Human Development Index on Poverty, Rate in North Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 2, No. 3, 2023: 871-880, ISSN-E: 2827-8259, DOI: <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i3.5831>
- Sadano, S., (2013), *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sarwono., J., (2015), *Statistik untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Simanjuntak, P., J., (1981), *Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja, Dan Pembangunan Ekonomi*. Kumpulan Makalah Terpilih Sidang Pleno ISEI 10-12 Desember 1981, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1982.
- Sjafari., A., (2014), *Kemiskinan Dalam Dan Pemberdaya Kelompok*, Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Soetomo, (2013), *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah muncul Antitesisnya?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukirno., S., (2016), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Rajawali Pers

Sumarsono., S., (2009), *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suslawati, S. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 8(2), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jpe.v8i2.5678>

Siregar, H., & Wahyuniarti, D. (2008). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(2), 45-58. Diakses dari [http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS\\_2008\\_MAK3.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS_2008_MAK3.pdf)

Todaro., P., (2006), *Pembangunan Ekonomi: Di Dunia Ketiga Edisi 9*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Turok, I., & McGranahan, G. (2013). Urbanization and Development in the Global South: The Role of Cities in Economic Growth and Poverty Reduction. *Environment and Urbanization*, 25(2), 347-360.

Tjiptoherijanto, Prijono. (1999). "Urbanisasi dan Pengembangan Kota di Indonesia". *Populasi*, vol 10(2), page 57-72.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Kemiskinan.

Wibowo., S., (2013), *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia.